

INTISARI

Malassezia furfur merupakan jamur penyebab panu. Pengobatan yang digunakan adalah antijamur golongan azol yang mempunyai efek samping berupa rasa terbakar, gatal, eritema, dan iritasi. Daun sirih (*Piper Betle*) mengandung senyawa biologis aktif *allylpyrocatechol* (APC), *hydroxychavicol* (HC) yang berfungsi sebagai bakterisid dan fungisid. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas daun sirih terhadap tinea versikolor dan hubungan antara pemeriksaan klinis dengan skor Indeks Kualitas Hidup Dermatologi (IKHD).

Jenis penelitian *Randomized Controlled Trials (RCT)* dengan uji klinis buta ganda desain paralel. Subyek penelitian sebesar 30 orang dibagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari kelompok A (losio daun sirih) dan kelompok B (losio ketokonazol 2%). Setiap kelompok terdiri atas 15 orang dipantau selama 14 hari dengan penilaian skor IKHD dan pemeriksaan klinis. Analisis data menggunakan *Independent Sample T-Test* dan hubungan antara pemeriksaan klinis dan skor IKHD diuji dengan *Pearson*.

Hasil penelitian terdapat perbedaan bermakna rerata penurunan skor IKHD kedua kelompok ($p=0,03$) dan tidak ada perbedaan bermakna rerata penurunan hasil pemeriksaan klinis kedua kelompok hari ke-7 ($p= 0,16$) dan ke-14 ($p=0,43$). Hubungan antara hasil pemeriksaan klinis dengan skor IKHD menunjukkan $r=0,68$ ($p=0,00$). Artinya kedua variabel mempunyai hubungan yang kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan losio daun sirih setara dengan ketokonazol 2% pada pemeriksaan klinis tetapi kurang efektif pada penilaian skor IKHD dan terdapat hubungan yang kuat antara skor IKHD dengan pemeriksaan klinis.

Kata kunci : *Malassezia furfur*, Tinea versikolor, *Piper betle*, Antijamur

ABSTRACT

Tinea versicolor is caused by *Malassezia furfur*. The treatment that used as antifungal is azole class have side effects such as burning, itchy, erythema , and irritation. *Piper betle* contains biologically active compounds *allylpyrocatechol* (APC), *hydroxychavicol* (HC) which serves as a bactericidal and fungisid. So it is necessary to investigate the effectiveness of *Piper betle* against tinea versicolor .

Randomized Controlled Trials is the type of this research (RCT) with a double-blind clinical trials of parallel design. Thirty people are divided into two groups consisting of group A (*Piper betle* lotion) and group B (2% ketoconazole lotion). Each group consist of 15 persons are monitored for 14 days with a DLQI's score assessment and clinical examination. Analysis of the data using the *Independent Sample T - Test* and the relation between both variables was tested by *Pearson*.

The results of the study there were significant difference in the mean scores DLQI decrease in both groups ($p=0.03$) and no significant difference mean decrease score of clinical examination in both groups on day 7 ($p= 0,16$) and 14 ($p= 0,43$). The relation between the results of the clinical examination with a score of DLQI showed $r= 0.68$ ($p = 0.00$). It means that the two variables have a strong relation. The results of this study indicate *Piper betle* lotion is equivalent to 2 % ketoconazole on clinical examination but is less effective on the assessment scores of DLQI and there is a strong relation between clinical examination and score of DLQI.

Keywords : *Malassezia furfur* , Tinea versicolor , *Piper betle* , Antifungals.